

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama di negara-negara yang sudah maju. Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia. Dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi informasi tersebut, bangsa Indonesia perlu memiliki warga yang bermutu atau berkualitas tinggi. Perlu diketahui bahwa kualitas seseorang akan terlihat jelas dalam bentuk kemampuan dan kepribadiannya sewaktu orang tersebut harus berhadapan dengan tantangan atau harus mengatasi suatu masalah sampai masalah tersebut dapat dipecahkan dengan baik. Agar Indonesia memiliki cukup warga yang berkualitas tinggi diperlukan sumber daya manusia yang bermutu tinggi dan mampu berkompetisi secara global, sehingga diperlukan keterampilan yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, dan kemajuan bekerja sama yang efektif.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan jasmani dan olahraga perlu terus dilakukan untuk itu pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaatnya dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Sebenarnya banyak cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi mengajar yang lebih bervariasi, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada pembelajaran penjas dapat diukur dari keberhasilan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar siswa. Semakin tinggi pemahaman, penguasaan materi dan hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Termasuk dalam pembelajaran sepak bola tentang teknik dasar menendang.

Kemampuan menendang bola adalah kemampuan seseorang pemain penyerang menguasai bola untuk memindahkannya ke daerah lain dengan cepat dengan tujuan membangun serangan ke daerah pertahanan lawan

Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2012/2013, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar menendang bola

siswa terutama pada materi sepak bola masih rendah. Siswa belum mampu memperagakan teknik menendang bola dengan benar sesuai dengan standar kompetensi pembelajaran permainan sepak bola. Pada saat melakukan tendangan, siswa masih belum memfokuskan pandangan pada sasaran, kurang konsentrasi, ketepatan, latihan serta keyakinan. Dari 25 siswa kelas V di SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara ternyata hanya 2 siswa atau 8,0% yang telah memperoleh ketuntasan belajar atau memperoleh nilai di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan 23 siswa atau 92,0% belum memperoleh ketuntasan belajar. Nilai KKM pelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2012/2013 adalah 70.

Menurut peneliti, perlu dicari solusi yang tepat dalam masalah ini, agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, terutama pada hasil belajar menendang. Dalam hal ini salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penerapan pembelajaran melalui permainan. Melalui penerapan pembelajaran dengan pendekatan bermain pada proses pembelajaran sepak bola terutama pada materi menendang diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan yang terdapat pada proses pembelajaran selama ini dapat diatasi. Pendekatan ini akan membantu siswa dalam memahami teknik dasar menendang sepak bola karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk berfikir dan berimajinasi dalam memahami teknik-teknik menendang melalui berbagai cara pemahaman materi/strategi seperti melakukan penjelasan guru, contoh permainan, sarana dan prasarana yang sesuai dan membuat suatu kesimpulan. Keterangan-keterangan

prasarana yang sesuai dan membuat suatu kesimpulan. Keterangan-keterangan dari guru serta dibantu dengan saling bertukar pengalaman antar sesama siswa sangat akan membantu jalannya proses pembelajaran yang dilakukan. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui serangkaian tes hasil belajar menendang.

Melalui kegiatan bermain akan bermanfaat untuk perkembangan fisik, motorik halus, aspek sosial, aspek emosi, dan kepribadian, aspek kognisi, mengasah ketajaman pengindraan, mengembangkan keterampilan olahraga dan materi, sebagai media

Dari latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Perbaikan Hasil Belajar Menendang Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain dengan Memanfaatkan Bola yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Jasmani yang selama ini dilakukan?, Apakah guru telah memberikan perhatian terhadap strategi mengajar yang cocok pada suatu materi pembelajaran? Apakah guru penjas telah memiliki model pembelajaran yang sesuai? Apakah strategi mengajar yang dipergunakan selama ini telah meningkatkan pemahaman siswa terhadap sebuah materi pelajaran? Bagaimanakah hasil belajar menendang Siswa Kelas V SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2012/2013?.

C. Batasan Masalah

Untuk lebih mengarahkan peneliti ini sehingga terfokus dan spesifik maka masalah dibatasi pada Perbaikan Hasil Belajar Menendang Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain dengan Memanfaatkan Bola yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel adalah : 1. Variabel bebas : adalah pendekatan bermain dengan memanfaatkan bola yang dimodifikasi. 2. Variabel terikat : adalah hasil belajar menendang dalam permainan sepak bola.

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimanakah Perbaikan Hasil Belajar Menendang Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain dengan Memanfaatkan Bola yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Perbaikan Hasil Belajar Menendang Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Pendekatan Bermain dengan Memanfaatkan Bola yang Dimodifikasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan pertimbangan untuk pihak sekolah SD Negeri 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun Ajaran 2012/2013 dalam menerapkan strategi mengajar di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan kepada guru-guru di SD Negeri No. 101780 Langkimat Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara untuk menerapkan sistim pembelajaran yang lebih baik nantinya.
3. Sebagai bahan informasi dan pustaka untuk para peniliti-peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.